

PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI *GOOD MANUFACTURING* PEMBUATAN PRODUK *CUTTERISTIC* DARI KERTAS FANCY

Meilani Angraini ^{*1}, Ahmad Sidiq², MW Wardana³, EmyKhikmawati⁴, Heri Wibowo⁵

R. Agung EF⁶, Fauzi Ibrahim⁷, Adi Prasetyo⁸

^{1,2,3,4,5}) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati Bandar Lampung

^{6,7,8}) Program Studi Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: melani.malahayati@gmail.com

Abstrak

Industri kreatif adalah salah satu jenis industri yang memanfaatkan keterampilan, kreativitas, dan bakat yang dimiliki individu dalam menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan, yang berfokus memberdayakan daya cipta dan daya kreasi suatu individu. Salah satu industri kreatif yang sedang berkembang saat ini adalah produk cutteristic. Cutteristic adalah sebuah seni potongan kertas yang dikembangkan menjadi produk dengan desain yang sesuai dengan permintaan konsumen. Produk cutteristic diproduksi dalam berbagai ukuran bingkai (frame) yaitu, ukuran bingkai 5R, 10R dan ukuran lainnya sesuai permintaan konsumen. Untuk mengembangkan produk cutteristic sesuai dengan keinginan konsumen, beberapa aspek yang perlu ditingkatkan adalah aspek kualitas, fitur dan estetika. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan melatih keterampilan dan kreatifitas masyarakat dalam berwirausaha sehingga menghasilkan suatu produk kreatif yang berkualitas, membuka lapangan pekerjaan dan secara otomatis meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Cutteristic, Industri Kreatif, Kewirausahawan

Abstract

Good Manufacturing Training and Implememtation Manufacture of Cutteristic Products Fram Fancy Paper. Creative industry is a type of industry that utilizes the skills, creativity and talents possessed by individuals in creating prosperity and employment, which focuses on empowering an individual's creativity. One of the creative industries that is currently developing is cutteristic products. Cutteristic is the art of cutting paper which is developed into a product with a design according to customer demand. Cutteristic products are produced in various frame sizes, namely 5R, 10R frame sizes and other sizes accoridng to customer demand. To develop cutteristic products according to customer wishes, several aspects that need to be improved are aspect of quality, features and aesthetics. This Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) activity aims to train people's skills and creativity in entrepreneurship so as to produce a quality creative product, create jobs and automatically increase family income.

Keywords: *Cutteristic, Creative Industry, Entrepreneurs*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di masa sekarang banyak tumbuh usaha-usaha baru dikalangan masyarakat, salah satunya adalah Industri Kreatif. Industri Kreatif diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan penciptaan, pengetahuan dan informasi. Kementerian Perdagangan Indonesia menyatakan bahwa Industri Kreatif adalah industri yang memanfaatkan kreatifitas, keterampilan dan bakat individu yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menggunakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Menurut Howkins (2001), Ekonomi Kreatif terdiri dari periklanan, arsitektur, seni, penerbitan, penelitian dan pengembangan (R&D), perangkat lunak, mainan dan permainan, televisi dan radio. Dalam Industri Kreatif terjadi persaingan yang signifikan, dimana masing-masing produsen berlomba untuk berinovasi membuat produk baru atau mengembangkan produk yang telah ada.

Salah satu Industri Kreatif yang sedang berkembang adalah produk *Cutteristic*. Menurut Kotler (2012), produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke suatu pasar dengan tujuan untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan. Produk *Cutteristic* adalah sebuah seni potongan kertas yang dikembangkan menjadi sebuah produk dengan desain yang sesuai dengan permintaan pelanggan. Produk *Cutteristic* diproduksi berdasarkan pemesanan pelanggan.

Produk *Cutteristic* diproduksi dalam berbagai ukuran bingkai (*frame*) yaitu, ukuran bingkai 5R, 10R dan ukuran lainnya sesuai permintaan dari konsumen. Dalam proses produksi produk *Cutteristic*, terdapat beberapa proses seperti mendesain foto atau gambar dari konsumen, proses *cutting* (pemotongan desain), pemasangan desain kedalam bingkai (*frame*), dan *packaging* (pengemasan). Untuk mengembangkan produk *Cutteristic* sesuai keinginan konsumen, terdapat beberapa aspek yang ingin dikembangkan seperti, aspek kualitas, fitur, dan estetika.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melatih keterampilan dan kreatifitas masyarakat dalam berwirausaha, serta memotivasi masyarakat agar mau berwirausaha. Target yang ingin dicapai adalah masyarakat menjadi kreatif dalam menghasilkan produk yang dapat dijadikan peluang untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta dapat membuka lapangan pekerjaan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan dan diskusi mengenai proses pembuatan produk *Cutteristic*. Untuk tahapan pelaksanaannya dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi kegiatan pelatihan. Adapun detail tahapannya adalah sebagai berikut:

A. Waktu dan tempat pelatihan

Waktu pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan selama satu hari yaitu pada tanggal 15 Maret 2023 di Universitas Malahayati Lampung.

B. Pelaksanaan pelatihan

1) Tahap Persiapan Kegiatan Pelatihan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

a. Pra Survei: Identifikasi permasalahan

b. Persiapan bahan pelatihan: Mempersiapkan bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam pelatihan

2) Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan diberikan kepada para mahasiswa dan dilakukan di Universitas Malahayati Lampung. Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk *Cutteristic*.

3) Tahap Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta PKM terhadap pelatihan yang diberikan.

C. Alat dan Bahan yang digunakan

Berikut alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan, antara lain:

- 1) *Cutter*/Pisau kecil
- 2) Penggaris
- 3) Alat tulis (pensil/pulpen)
- 4) Kertas *Fancy*
- 5) *Cutting mat*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tanggal	Kegiatan	Peserta
15 Maret 2023	Penyuluhan/Ceramah	30
15 Maret 2023	Demo Pembuatan Produk <i>Cutteristic</i>	30



Gambar 1. Sosialisasi Pelatihan Produk *Cutteristic*



Gambar 2. Penyuluhan/Ceramah Pelatihan Pembuatan Produk *Cutteristic*



Gambar 3. Demo Pembuatan Produk *Cutteristic* (a)



Gambar 4. Demo Pembuatan Produk *Cutteristic* (b)



Gambar 5. Demo Pembuatan Produk *Cutteristic* (c)



Gambar 6 Demo Pembuatan Produk *Cutteristic* sekaligus diskusi tanya jawab dengan peserta

Pembahasan dan Evaluasi

Dari hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pelatihan dan *implementasi Good Manufacturing* Pembuatan *Cutteristic* dari kertas *fancy* sangat bermanfaat dan memberikan apresiasi selama kegiatan berlangsung. Peserta dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, kreatifitas dan motivasi dalam pengembangan usaha yang inovatif, kreatif dan mandiri.

Untuk evaluasi dari luaran yang ditargetkan adalah pelaksanaan kegiatan PKM dapat membantu sektor UKM dalam meningkatkan penjualan produk dengan memberikan pengetahuan tentang desain, manajemen usaha dan strategi pemasaran, sehingga hasil produksinya dikenal oleh masyarakat luar dan menjadi sumber daya yang potensial. Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini diharapkan memperoleh nilai tambah bagi perekonomian masyarakat setempat dan menjadi mitra usaha pada masa yang akan datang.



Gambar 7. Produk *Cutteristic*

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pola pikir dan pemahaman peserta dalam berwirausaha sudah mulai tumbuh untuk meningkatkan perekonomian dengan minat berwirausaha. Selain itu dapat membantu sektor UKM dalam meningkatkan penjualan produk dengan memberikan pengetahuan tentang desain, manajemen usaha dan strategi pemasaran, sehingga hasil produksinya dikenal oleh masyarakat luar dan menjadi sumber daya yang potensial.

Saran

Dari simpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran untuk memberikan penyuluhan lebih lanjut tentang desain produk *Cutteristic* yang lebih unik dan kreatif serta cara pemasarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, Yurista. Cara Lengkap Membuat Seni *Paper Cutting* untuk Pemula. Diakses tanggal 9 Januari 2022. <https://kreativv.com/hobi-dan-kriya/cara-membuat-paper-cutting/>.
- Hidayat Rukmo dan Meilani Anggraini. 2022. Penerapan Metode QFD Dalam Pengembangan *Cutteristic*. Jurnal Teknik Industri (JUTI) UNISI.
- Howkins Jhon, 2001, *The Creative Economy: How People Make Money From Ideas*, Penguin Press, London.
- Kocu Dewi. 2022. *The Art of Paper Cutting Indonesia Cutteristic*. Diakses tanggal 6 Januari 2022. <https://cutteristic.id/what-is-cutteristic/>
- Kotler, P. Dan Armstrong, G. 2012. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta